

ABSTRAK

Lingkungan hidup menjadi isu yang semakin diminati pemangku kepentingan, bahkan hingga merambah ke aspek pembiayaan. Penelitian ini bertujuan menyelidiki pengaruh penerbitan *green bonds* terhadap nilai perusahaan dan mengkaji lebih lanjut efek moderasi yang ditimbulkan oleh biaya lingkungan terhadap hubungan tersebut.

Studi ini memperoleh sampel dari perusahaan publik penerbit obligasi di Thailand dan Indonesia yang tercatat pada *database* Bloomberg pada tahun 2019-2023 serta terdaftar pada *Stock Exchange of Thailand* dan Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengerucutkan hasil sesuai kriteria yang ditetapkan. Hipotesis diuji menggunakan teknik regresi kuantil untuk data berjumlah 120 observasi yang dibagi menjadi 4 bagian, yakni kuantil 0,25; 0,50; 0,75; dan 0,95. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26.

Penelitian ini menemukan bahwa pada korporasi dengan valuasi rendah hingga menengah, penerbitan *green bonds* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, penerbitan *green bonds* tidak berpengaruh signifikan untuk korporasi dengan valuasi yang lebih tinggi. Selain itu, biaya lingkungan dapat memperkuat hubungan antara penerbitan *green bonds* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dengan tingkat valuasi menengah. Sedangkan untuk perusahaan dengan tingkat valuasi rendah hingga tinggi, biaya lingkungan tidak menunjukkan efek penguatan.

Kata kunci : Penerbitan *green bonds*, biaya lingkungan, nilai perusahaan